

KONFIGURASI SPASIAL DESA WISATA GUBUGKLAKAH KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG

Elvira Nur Cholida¹ dan Antariksa²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: elvira.cholida@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wisata Gubugklakah adalah salah satu desa yang terpilih menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) oleh Kemenparekraf dengan tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik di kawasan Bromo-Tengger-Semeru. Perubahan Desa Gubugklakah menjadi desa wisata mengakibatkan perubahan pada tatanan elemen konfigurasi spasial desa baik secara mikro maupun meso. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menerapkan teori dan menganalisis perubahan elemen konfigurasi spasial pada tingkat mikro serta meso Desa Wisata Gubugklakah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan secara *diachronic* dan *synchronic reading* untuk meninjau variabel penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh berupa perubahan elemen konfigurasi spasial baik secara mikro maupun meso dari Desa Gubugklakah akibat berubahnya fungsi kawasan menjadikannya kawasan wisata dan penambahan fungsi *homestay*. Perubahan pada elemen konfigurasi spasial Desa Gubugklakah ini dikarenakan oleh pemanfaatan ruang secara maksimal terkait isu potensial kawasan wisata.

Kata kunci: elemen konfigurasi spasial, perubahan, desa wisata

ABSTRACT

Gubugklakah Tourism Village is one of the villages selected as a Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) by the Ministry of Tourism and Creative Economy to increase foreign and domestic tourist visits in the Bromo-Tengger-Semeru area. The change of Gubugklakah Village into a tourist village resulted in changes in the arrangement of elements of the village spatial configuration, both micro and meso. This study aims to apply theory and analyze changes in spatial configuration elements at the micro and meso levels of Gubugklakah Tourism Village. The research method used is descriptive qualitative with a diachronic and synchronic reading approach to analyze research variables. The results were obtained in the form of changes in the spatial configuration elements both micro and meso from Gubugklakah Village due to the changing function of the area into a tourist area and the addition of a homestay function. Changes in the elements of the spatial configuration of Gubugklakah Village are due to the maximum use of space-related to potential issues of tourist areas.

Keywords: spatial configuration elements, changes, tourism village